



## Jurnal Mahasiswa Manajemen dan Akuntansi

### PENGARUH TINGKAT HUTANG, *BOOK TAX DIFFERENCE*, VOLATILITAS PENJUALAN DAN LAVERAGE TERHADAP PERSISTENSI LABA

Nurpadlillah<sup>1</sup>, Hesty Ervianni Zulaecha<sup>2</sup>, Hamdani<sup>3</sup>, Sigit Budi Santoso<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup> Universitas Muhammadiyah Tangerang

[Nurpadlillah19@gmail.com](mailto:Nurpadlillah19@gmail.com)

#### **Abstract**

*The purpose of this study was to determine the effect of Debt Level, Book Tax Difference, Sales Volatility, and leverage in Manufacturing companies in the Food and Beverage sub-sector listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). The research time period used is 6 years, namely the 2016-2021 period. The population of this study includes Manufacturing companies in the Food and Beverage sub-sector listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2016-2021 period. The sampling technique used was purposive sampling technique. Based on the predetermined criteria obtained 10 companies. The type of data used is secondary data obtained from the Indonesia Stock Exchange website. The analytical method used is panel data regression analysis supported by the Eviews 9.0 program. The results of the study indicate that the level of debt has an effect on Earning Persistence, while Book Tax Difference Sales Volatility and leverage indicate that together they have no effect on Earning Persistence.*

**Keywords:** *Debt Level, Book Tax Difference, Sales Volatility and leverage Against Earnings Persistence.*

#### **Abstrak**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Debt Level, Book Tax Difference, Sales Volatility, dan leverage pada perusahaan Manufaktur subsektor Food and Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Jangka waktu penelitian yang digunakan adalah 6 tahun yaitu periode 2016-2021. Populasi penelitian ini adalah perusahaan Manufaktur subsektor Food and Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2021. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik purposive sampling. Berdasarkan kriteria yang telah ditentukan diperoleh 10 perusahaan. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari website Bursa Efek Indonesia. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi data panel yang didukung oleh program Eviews 9.0. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Tingkat Hutang berpengaruh terhadap Persistensi Laba, sedangkan Volatilitas Penjualan Perbedaan Pajak Buku dan Leverage menunjukkan secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap Persistensi Laba.

**Kata Kunci:** Tingkat Utang, Perbedaan Pajak Buku, Volatilitas Penjualan, dan Leverage Terhadap Persistensi Laba.

## **I. PENDAHULUAN**

Tingkat hutang adalah semua kewajiban keuangan perusahaan kepada pihak-pihak lain yang belum terpenuhi, dimana hutang ini merupakan sumber dana atau modal suatu perusahaan. Dalam kegiatan operasi perusahaan membutuhkan modal yang besar, salah satu selain itu agar penggunaan modal tersebut dapat memberikan keuntungan yang besar bagi perusahaan, sehingga perusahaan dapat berkembang dan mampu membayar hutang tersebut kepada kreditor. Hutang juga mempengaruhi persistensi laba dan tingkat stabilitas perusahaan yang akan berdampak pada kelangsungan hidup perusahaan di masa yang akan datang.

Tingkat hutang mendorong perusahaan untuk meningkatkan persistensi laba dengan tujuan untuk mempertahankan kinerja baik di mata auditor dan para pengguna laporan keuangan, maka kreditor memiliki kepercayaan dalam memberikannya kepada perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh (Lasrya & Ningsih, 2020) yang menyatakan bahwa Tingkat Hutang berpengaruh terhadap Persistensi Laba. Menurut penelitian (Putri et al., 2017), (Rahmadhani et al., 2016), menyatakan bahwa Tingkat Hutang berpengaruh positif terhadap Persistensi Laba. Hal ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Dita Arisandi & Putra Astika, 2019), (Kasiono & Fachrurrozie, 2016) yang menyatakan bahwa Tingkat Hutang berpengaruh negatif terhadap Persistensi Laba.

Salah satu isu yang berkembang mengenai peraturan perpajakan yang sekaligus berkaitan langsung dengan persistensi laba ialah *Book Tax Difference*. *Book Tax Difference* diartikan sebagai ketidaksamaan antara perhitungan laba akuntansi dengan laba fiskal. *Book Tax Difference* dibagi menjadi dua, yaitu Perbedaan Permanen dan Perbedaan Temporer.

*Book tax difference* memiliki tiga indikator, yaitu *Large Positive Book Tax Difference* (LPBTD), *Large Negative Book Tax Difference* (LNBTD) dan *Small Book Tax Difference*. Persistensi laba dipengaruhi oleh adanya *book tax difference*, karena dapat memberikan informasi mengenai kualitas laba saat ini. Dengan *book tax difference* dapat diketahui adanya rekayasa manajerial dengan menggunakan kebebasan dalam proses akrual, yang tentunya berpengaruh terhadap kualitas informasi yang terkandung dalam laba tersebut.

Saat laba diduga sebagai hasil rekayasa manajemen, Penelitian yang dilakukan oleh (Dewi & Putri, 2015) menyatakan bahwa *Book Tax Difference* berpengaruh positif terhadap Persistensi Laba. Namun berbanding terbalik dengan penelitian (Putri et al., 2017), (Andi & Mia, 2019), menyatakan bahwa *Book Tax Difference* berpengaruh negatif terhadap Persistensi Laba. Faktor yang selanjutnya dapat mempengaruhi persistensi laba ialah Volatilitas Penjualan. Tingginya volatilitas penjualan mengindikasikan tingginya fluktuasi lingkungan operasi dan kecenderungan yang besar penggunaan perkiraan dan estimasi sehingga menyebabkan kesalahan estimasi besar dan menghasilkan persistensi laba yang rendah. Penelitian yang dilakukan oleh (Andi & Mia, 2019) menyatakan bahwa Volatilitas Penjualan berpengaruh terhadap Persistensi Laba. Menurut penelitian (Kasiono & Fachrurrozie, 2016) menyatakan bahwa Volatilitas Penjualan berpengaruh positif terhadap Persistensi Laba. Namun tidak didukung dengan penelitian (Rahmadhani et al., 2016) yang menyatakan bahwa Volatilitas Penjualan berpengaruh negatif terhadap Persistensi Laba.

## II . KAJIAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

### 1. *Agency Theory*

Teori keagenan menjelaskan mengenai hubungan antara *principal* dengan *agent*. Menurut *agency theory*, *principal* selaku pemegang saham atau *owner* mempekerjakan *agent* atau manajer untuk mengelola *resource* yang dimiliki secara efisien dan efektif untuk memberikan profit dan *sustainability* perusahaan (Jensen dan Meckling, 1976) dalam penelitian (Kirana & Wahyudi, 2016).

### Laporan Keuangan

Menurut (Wantah, 2015) dalam penelitiannya, PSAK No. 1 menetapkan seluruh persyaratan yang berguna untuk menyajikan laporan keuangan untuk kebutuhan umum, yang menguraikan pedoman untuk strukturnya, dan mendasari persyaratan minimum atas isinya dan pengungkapannya. Tujuan PSAK No. 1 adalah untuk memastikan informasi yang dapat diperbandingkan dengan menyajikan laporan keuangan entitas periode sebelumnya dan dengan menyajikan laporan keuangan entitas lainnya.

### Definisi dan pengukuran

#### 1. Presentasi laba

Menurut Djamaluddin (2008) dalam penelitian (Shefia et al., 2019) persistensi laba merupakan revisi dalam laba akuntansi yang diharapkan dimasa datang yang diimplikasikan oleh inovasi laba tahun berjalan. Laba yang berkualitas adalah laba yang persisten atau laba yang berkelanjutan, lebih bersifat permanen dan tidak transitori.

#### 2. Tingkat Hutang

Hutang adalah semua kewajiban keuangan perusahaan kepada pihak lain yang belum terpenuhi, di mana hutang ini merupakan sumber dana atau modal perusahaan yang berasal dari kreditor. Penggunaan hutang akan meningkatkan nilai perusahaan, tetapi pada suatu titik tertentu yaitu pada struktur modal optimal, nilai perusahaan akan semakin menurun dengan semakin besarnya proporsi hutang dalam struktur modalnya (Septavita et al., 2016).

#### 3. *Book Tax Difference*

*Book tax difference* yaitu perbedaan antara pendapatan kena pajak menurut peraturan perpajakan dan pendapatan kena pajak menurut standar akuntansi keuangan.

#### 4. Volatilitas Penjualan

Informasi dari kegiatan penjualan tentu sangat berkaitan dan berpengaruh terhadap laba perusahaan. Volatilitas penjualan yang tinggi selama beberapa periode harus dipertanyakan, karena hal ini menunjukkan adanya gangguan dan masalah pada informasi penjualan. Dalam kondisi perekonomian yang stabil, dimana tidak ada pemicu seperti krisis ekonomi dan sebagainya,

#### 5. Leverage

Leverage adalah rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayain dengan utang (menurut Kasmir, 2017).

### Perumusan Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian dan belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data (Sugiyanto & Fitria, 2019)., *book tax difference* dan volatilitas penjualan yang diduga memiliki pengaruh terhadap persistensi laba maka rumusan hipotesis yang dapat dijelaskan adalah sebagai berikut :

#### 1. Pengaruh Tingkat Hutang terhadap Persistensi Laba

H<sub>1</sub> : Tingkat Hutang berpengaruh

## **2. positif terhadap Persistensi Laba.**

H<sub>2</sub> : *Book Tax Difference* berpengaruh positif terhadap Persistensi Laba.

## **3.PengaruhVolatilitasPenjualanterhadap Persistensi Laba**

H<sub>3</sub>: VolatilitasPenjualan berpengaruh positif terhadap Persistensi Laba.

## **4. Lverage Terhadap Presentesi Laba.**

H<sub>4</sub> : Lverage Berpengaruh Presentesi laba

### **III. METODELOGI PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Penelitian**

Menurut (Sugiyono, 2018), penelitian korelasional merupakan tipe penelitian dengan karakteristik masalah berupa hubungan korelasional antara dua variabel atau lebih. Tujuan penelitian ini adalah untuk menentukan ada atau tidaknya korelasi antar variabel atau membuat prediksi berdasarkan korelasi antar variabel. Pendekatan dalam penelitian ini yaitu menggunakan penelitian kuantitatif, karena pemaknaan masing-masing variabel maupun antar variabel didasarkan pada skala pengukuran kuantitatif.

#### **B.Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada Perusahaan Manufaktur, dan yang menjadi objeknya adalah Laporan Keuangan Tahunan (*annual report*) yang dipublikasikan dalam statistik dari bulan Januari 2016 sampai dengan Desember 2021. Dipilihnya Bursa dibutuhkan oleh penulis dapat dengan mudah diakses melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

#### **C.Definisi dan Pengukuran Variabel Penelitian**

Penelitian ini menggunakan dua jenis variabel yaitu variabel independen dan variabel dependen.

Variabel independen dalam penelitian ini adalah Tingkat Hutang, *Book Tax Difference* dan Volatilitas Penjualan. Sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini adalah Persistensi Laba.

#### **Variabel Penelitian**

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2018). Adapun variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

##### **A. Variabel Dependen**

Persistensi laba merupakan revisi dalam laba akuntansi yang diharapkan dimasa datang yang diimplikasikan oleh inovasi laba tahun berjalan. Laba yang berkualitas adalah laba yang persisten

atau laba yang berkelanjutan, lebih bersifat permanen dan tidak transitory (Shefia et al., 2019).

$$\text{DAR} = \frac{\text{Total Hutang}^t}{\text{Total Aktiva}^t}$$

(Sumber : Khairunnisa dan Kurnia,2017)

## b. Variabel Independen

Variabel independen sering juga disebut dengan variabel bebas. Variabel independen dikatakan sebagai variabel bebas karena mampu mempengaruhi nilai dari variabel lain. Dalam penelitian ini terdapat 4 variabel independen yaitu:

### 1) Tingkat Hutang

Tingkat utang mencerminkan kewajiban perusahaan yang harus dibayarkan kepada pihak ketiga saat jatuh tempo tanpa mempertimbangkan kondisi perusahaan (Amaliyah & Suwarti, 2017). Tingkat hutang diukur dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{PTBI} = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak,} + \text{Laba Sebelum Pajak, 1}}{\text{Total Aktiva}}$$

(Sumber: Amaliyah & Suwarti, 2017)

### 2) Book Tax Difference

*Book Tax Difference* adalah perbedaan antara laba akuntansi dan laba pajak. Terjadinya fenomena *book tax difference* ini menimbulkan peluang terjadinya manajemen laba dan kualitas laba perusahaan (Putri et al., 2017). *Book Tax Difference* diukur dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Book Tax Difference} = \frac{\text{Jumlah Perbedaan}}{\text{Permanen Total Aset}}$$

### 3) Volatilitas Penjualan

Volatilitas penjualan dapat menjadi indikasi fluktuasi lingkungan operasi, dan kecenderungan perusahaan menggunakan perkiraan dan estimasi. Volatilitas penjualan yang tinggi memiliki kesalahan estimasi yang lebih besar pada informasi penjualan di lingkungan operasi (Kusuma & Sadjarto, 2014). Volatilitas penjualan diukur dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Volatilitas Penjualan} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aset}}$$

(Sumber: Abas dan Hakim, 2021)

#### 4). Leverage

Leverage adalah rasio yang menunjukkan sejauh mana perusahaan membiayai oleh hutang menurut ( Van Horne dan Wachowicz 2012 ).

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Utang keseluruhan}}{\text{Modal sendiri}} \times 100\%$$

#### Definisi Operasional

Definisi operasional menurut (Eksandy, 2018) adalah informasi ilmiah yang sangat membantu penelitian lain yang ingin melakukan penelitian dengan menggunakan variabel yang sama. Berdasarkan informasi hasil penelitian yang sudah pernah dilakukan melalui definisi operasional, peneliti akan mengetahui bagaimana caranya melakukan pengukuran terhadap variabel yang dibangun berdasarkan konsep yang sama.

#### E .Metode Pengambilan Sampel

Populasi dalam penelitian ini yaitu perusahaan manufaktur sub- sektor konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2021. Sampel yang digunakan adalah perusahaan manufaktur sub-sektor konsumsi, sehingga jumlah data yang digunakan pada penelitian ini sebanyak 50 data observasi yang dianggap memenuhi seluruh kriteria yang disusun oleh peneliti. Teknik yang digunakan dalam pemilihan sampel yaitu teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2018).

#### Metode Pengumpulan Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sumber data sekunder dengan metode dokumentasi untuk pengumpulan datanya. Laporan tahunan (*annual report*) perusahaan sektor manufaktur periode 2016 – 2021 diperoleh dengan cara mengunduh dokumen pada situs resmi Bursa Efek Indonesia yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

#### Metode Analisis Data

Untuk melihat pengaruh tingkat hutang, *book tax difference*, dan volatilitas penjualan terhadap persistensi laba dilakukan dengan menggunakan analisis regresi data panel. Regresi data panel adalah gabungan antara data *cross section* (data beberapa perusahaan) dan data *time series* (data yang dihimpun lebih dari satu tahun) dimana unit *cross section* yang sama diukur pada waktu yang berbeda. Atau dengan kata lain, data panel merupakan data dari beberapa perusahaan (sampel) yang diamati dalam beberapa kurun waktu tertentu (Eksandy, 2018).

#### Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Termasuk dalam statistik deskriptif anatara lain adalah penyajian data melalui tabel, grafik, diagram lingkaran, pidtogram, perhitungan modus, median, mean (pengukuran tendensi sentral), perhitungan desil, persentil, perhitungan penyebaran data melalui perhitungan rata-rata dan standar deviasi serta perhitungan persentase (Sugiyono, 2018).

## **Estimasi Regresi Data Panel**

Model regresi data panel dikelompokkan menjadi tiga pendekatan, yaitu *Common Effect Model (CEM)*, *Fix Effect Model (FEM)*, dan *Random Effect Model (REM)*.

### **Teknik Pemilihan Model Regresi Data Panel**

#### **a. Uji Chow**

Menurut (Eksandy, 2018) uji *chow* digunakan apakah sebaiknya menggunakan *Common Effect Model (CEM)* atau *Fixed Effect Model (FEM)*. Pengujian ini dapat dilihat pada nilai probabilitas (Prob.) *Cross-section F* dan *Cross-section chi-square* dengan hipotesis sebagai berikut :

H<sub>0</sub> : Model Mengikuti *Common Effect Model (CEM)* jika Probabilitas *Cross – section F* dan *Cross – section chi square*  $> \alpha$  (0,05)

Ha : Model mengikuti *Fixed Effect*

*Model (FEM)* jika Probabilitas

*Cross – section F* dan *Cross – section chi Cross- section random* dengan hipotesis sebagai berikut :

H<sub>0</sub> : Model mengikuti *Random Effect*

*Model (REM)* jika nilai Probabilitas

(Prob.) *Cross-section random*  $> \alpha$  (0,05)

Ha : Model mengikuti *Fixed Effect*

*Model (FEM)* jika nilai Probabilitas

(Prob.) *Cross-section random*  $< \alpha$  (0,05)

#### **c. Uji Lagrange Multiplier**

Eksandy (2018) menyatakan jika uji *Lagrange Multiplier* digunakan untuk memilih model yang digunakan apakah sebaiknya menggunakan *Random Effect Model (REM)* atau *Common Effect Model (CEM)*. Pengujian ini dapat dilihat pada nilai probabilitas *Breush-pagan* dengan hipotesis sebagai berikut : (Eksandy, 2018)

H<sub>0</sub> : Model mengikuti *Common Effect Model (CEM)* jika nilai Probabilitas *Cross-section Breush-pagan*  $> \alpha$  (0,05)

Ha : Model mengikuti *Random Effect*

*Model (REM)* jika nilai Probabilitas

*Cross-section Breush-pagan*  $< \alpha$  (0,05)

#### 4. Uji Asumsi Klasik

$square < \alpha (0,05)$

##### b. Uji Hausman

Menurut (Eksandy, 2018) uji *hausman* digunakan untuk memilih model yang digunakan apakah sebaiknya menggunakan *Random Effect Model* (REM) atau *Fixed Effect Model* (FEM). Pengujian ini dapat dilihat pada nilai Probabilitas (Prob.)

Uji asumsi klasik adalah persyaratan statistik yang harus dipenuhi pada analisis Regresi yang menggunakan pendekatan *Ordinary Least Squared* (OLS) dalam teknik estimasinya. Dengan demikian perlu atau tidaknya pengujian asumsi klasik tergantung pada hasil pemilihan estimasi model regresi. Dalam regresi data panel model yang berbasis *Ordinary Least Squared* (OLS) adalah *Common Effect Model* (CEM) dan *Fixed Effect Model* (FEM), dengan demikian perlu dilakukan uji asumsi klasik apabila model regresi yang digunakan dalam bentuk *Common Effect Model* (CEM) atau *Fixed Effect Model* (FEM). (Eksandy,2018).

##### a. Uji Multikolinearitas

Uji *Multikolinieritas* perlu dilakukan pada regresi yang menggunakan lebih dari satu variabel bebas, hal ini untuk mengetahui apakah terjadi hubungan saling mempengaruhi antara variabel bebas yang diteliti. (Eksandy,2018).

##### a. Uji Heterokedastisitas

Uji *Heteroskedastisitas* perlu dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya ketidaksamaan varian dari residual model regresi data panel (Eksandy, 2018). Keputusan terjadi atau tidaknya Heteroskedastisitas pada model regresi adalah dengan melihat nilai Prob. *Breusch-Pagan LM* dengan hipotesis sebagai berikut :

H<sub>0</sub> : Jika nilai Prob. *Breusch-Pagan LM* >  $\alpha$  0,05

H<sub>a</sub> : Jika nilai Prob. *Breusch-Pagan LM* <  $\alpha$  0,05

Jika nilai Prob. *Breusch-Pagan LM* lebih besar dari tingkat  $\alpha$  0,05 (5%), maka H<sub>0</sub> diterima yang artinya tidak terjadi *Heteroskedastisitas* Apabila nilai Prob. *Breusch-Pagan LM* lebih kecil dari tingkat  $\alpha$  0,05 (5%) maka H<sub>a</sub> diterima yang artinya terjadi *Heteroskedastisitas*.

##### Uji Hipotesis

##### a. Uji Kelayakan Model (Uji F)

Eksandy (2018) menyatakan jika Uji F digunakan untuk menjelaskan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan ke dalam model secara bersama – sama mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat, atau dengan kata lain model *fit* atau tidak.

Hipotesis dalam uji F adalah sebagai berikut :

1. Berdasarkan perbandingan *F-Statistic* dengan F Tabel

H<sub>0</sub> : Jika nilai *F-Statistic* < F Tabel

H<sub>a</sub> : Jika nilai *F-Statistic* > F Tabel

Jika *F-Statistic* < F Tabel, maka H<sub>0</sub> diterima yang artinya variabel independen (X) secara bersama – sama tidak berpengaruh terhadap variabel independen (Y). Namun sebaliknya, jika *F-Statistic* > F Tabel, maka H<sub>a</sub> diterima yang artinya variabel independen (X) secara bersama – sama berpengaruh terhadap variabel dependen (Y).

2. Berdasarkan probabilitas

H<sub>0</sub> : Jika nilai Prob (*F-Statistic*) >  $\alpha$  0,05

Ha : Jika  $\text{Prob}(F\text{-Statistic}) < \alpha 0,05$

Jika  $\text{Prob}(F\text{-Statistic}) > \alpha 0,05$  maka  $H_0$  diterima yang artinya variabel independen (X) secara bersama – sama tidak berpengaruh terhadap variabel dependen (Y). Namun sebaliknya, jika  $\text{Prob}(F\text{-Statistic}) < \alpha 0,05$ , maka  $H_a$  diterima artinya variabel independen (X) secara bersama – sama berpengaruh terhadap variabel dependen (Y).

**b. Uji  $R\text{-squared}$ (Koefisien Determinasi)**

Eksandy (2018) menyatakan bahwa hasil Koefisien Determinasi menjelaskan seberapa jauh kemampuan model regresi dalam menerangkan variasi variabel bebas mempengaruhi variabel terikat. nilai  $R\text{-squared}$  akan menunjukkan seberapa besar X akan mempengaruhi pergerakan Y.

Nilai  $R\text{-squared}$  berada antara 0 sampai 1 dengan penjelasan sebagai berikut : (Eksandy,2018)

1.) Nilai  $R\text{-squared}$  harus berkisar 0 sampai 1.

2.) Jika nilai  $R\text{-squared}$  sama dengan 1, berarti naik atau turunnya variabel terikat (Y) 100% dipengaruhi oleh variabel bebas (X).

3.) Jika nilai  $R\text{-squared}$  sama dengan 0, berarti tidak ada hubungan sama sekali antara variabel independen terhadap variabel dependen

**c. Uji t**

Eksandy (2018) menyatakan, hasil uji t menjelaskan signifikansi pengaruh variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat. Hipotesis dalam uji t adalah : (Eksandy, 2018)

1.) Berdasarkan perbandingan t-statistic dengan t table

Ho : jika nilai  $t\text{-statistic} < t\text{ table}$

Ha : jika nilai  $t\text{-statistic} > t\text{ table}$

2.) Berdasarkan Probabilitas

Ho : jika  $\text{Prob} > \alpha 0,05$

Ha : jika  $\text{Prob} < \alpha 0,05$

**6. Analisis Regresi Data Panel**

Analisis regresi data panel menurut Eksandy, (2018) adalah gabungan antara data *cross section* dan data *time series*, dimana unit *cross section* yang sama diukur pada waktu yang berbeda. *Book Tax Difference*, dan Volatilitas Penjualan berpengaruh terhadap variabel dependen Persistensi Laba (Eksandy, 2018). sebagai pengolahan data penelitian. Secara matematis persamaan regresi data panel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

**Keterangan :**

PTBI = Persistensi Laba

$\alpha$  = Konstanta

$\beta_{1,2,3}$  = Koefisien Regresi Variabel Independen

DAR = Tingkat Hutang

BTD = *Book Tax Difference*

VP = Volatilitas Penjualan

i = Perusahaan

t = Waktu

$\varepsilon$  = Residual atau *Error*

$$PTBI = \alpha + \beta_1 DAR_{1it} + \beta_2 BTD_{2it} + \beta_3 VP_{3it} + \varepsilon_{it}$$

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Deskripsi Objek Penelitian

Berdasarkan kriteria pemilihan sampel, penelitian ini menggunakan sampel dari perusahaan sektor manufaktur sub-sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2016 – 2021. Berikut adalah tahap seleksi sampel yang telah dilakukan :

**Tabel 4.1.**

#### Proses Pemilihan Sampel

Kriteria Sampel	Jumlah
Perusahaan sektor manufaktur sub-sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI Periode 2016-2021	28
Perusahaan sektor manufaktur sub-sektor makanan dan minuman yang mengalami kerugian selama periode 2016 –2021	(5)
Laporan Keuangan perusahaan sektor manufaktur sub-sektor makanan dan minuman yang tidak dapat di akses di idx selama periode 2016 – 2021	(13)
Total sampel perusahaan sektor manufaktur sub-sektor makanan dan minuman yang memuat data yang dibutuhkan dalam penelitian pada tahun 2016 – 2021	10
Jumlah Observasi selama 6 tahun pengamatan (10 x 6 )	<b>60</b>

Sumber : Data Diolah, 2022.

**Tabel 4.2.**

No	Nama Perusahaan	Kode
1.	PT. Tri Banyan Tirta Tbk.	ALTO
2.	PT. Budi Strach & Sweetener Tbk .	BUDI
3.	PT . Wilmar Cahaya Indonesia Tbk .	CEKA
4.	PT . Delta Djakarta Tbk.	DLTA
5.	PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	ICBP
6.	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.	INDF
7	PT . Multi Bintang Indonesia Tbk.	MLBI
8.	PT. Mayora Indah Tbk.	MYOR
9.	PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk.	ROTI
10.	PT. Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk .	ULTJ

### Penyajian Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari laporan keuangan tahunan (*annual report*) perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan *website* resmi perusahaan sampel Periode 2016 - 2021 yang terkait dengan Tingkat Hutang, *Book Tax Difference* dan Volatilitas Penjualan dari Persistensi Laba. Berikut adalah data yang terkait dengan Tingkat Hutang, *Book Tax Difference* dan leverage Penjualan :

Laba Akuntansi atau laba kotor yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari laporan posisi keuangan masing-masing perusahaan yang diteliti selama periode 2016 - 2021 dan merupakan laporan keuangan yang telah diaudit. Setelah dilakukan rekapitulasi dan pengambilan sampel maka diperoleh laba akuntansi adalah sebagai berikut :

#### 2. Total Asset

Total Asset yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari laporan posisi keuangan masing-masing perusahaan yang diteliti selama periode 2016-2021 dan merupakan laporan keuangan yang telah diaudit. Setelah dilakukan rekapitulasi dan pengambilan sampel maka diperoleh total asset adalah sebagai berikut :

### **3.Total Hutang**

total Hutang yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari laporan posisi keuangan masing-masing perusahaan yang diteliti selama periode 2016- 2021 dan merupakan laporan keuangan yang telah diaudit.

### **4. Perbedaan Permanen**

Perbedaan yang terjadi karena peraturan perpajakan menghitung laba fiskal berbeda dengan perhitungan laba menurut standar akuntansi keuangan tanpa ada koreksi di kemudian hari.

### **5. Penjualan**

Penjualan yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari laporan posisi keuangan masing-masing perusahaan yang diteliti selama periode 2016-2021 dan merupakan laporan keuangan yang telah diaudit.

### **C. Perhitungan Data**

Perhitungan data adalah langkah yang dilakukan setelah semua data yang diperlukan terkumpul, yaitu dengan memasukkan data-data tersebut ke dalam rumus-rumus yang telah ditetapkan sebelumnya sebagai pengukuran dari variabel-variabel penelitian. Hasil dari perhitungan data ini selanjutnya akan digunakan dalam analisis data seperti analisis data statistik deskriptif, penentuan model regresi, hingga untuk mencari pengaruh dari variabel-variabel independen terhadap variabel dependen.

### **D. Analisis Data**

Data yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan industri barang konsumsi sub-sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2021. Selanjutnya akan diolah menggunakan *Software Eviews 9.0*. Dalam penelitian ini, digunakan analisis statistik deskriptif, estimasi model regresi data panel, teknik pemilihan model regresi data panel, uji asumsi klasik, model persamaan regresi data panel, dan uji hipotesis.

1. Analisis Statistik Deskriptif

2. Estimasi Regresi Data Panel

a. *Common Effect Model (CEM)*

b. *Fixed Effect Model (FEM)*

c. *Random Effect Model (REM)*

d. *Random Effect Model (REM)*

### **3.Teknik pemilihan Mode Estimasi**

a. *Uji Chow*

b. *Uji Hausman*

c. *Uji Lagrange Multiplier*

d. Kesimpulan Model

Kesimpulan model regresi yang akan digunakan lebih lanjut dalam mengestimasi pengaruh Tingkat Hutang, *Book Tax Difference* dan Volatilitas Penjualan terhadap Persistensi Laba pada 10 perusahaan manufaktur di sub- sektor makanan dan minuman yang dijadikan sampel dalam penelitian ini selama periode 2016-2021 akan ditunjukkan dalam Tabel 4.19 sebagai berikut :

### 3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah persyaratan statistik yang harus dipenuhi pada analisis regresi yang menggunakan pendekatan *Ordinary Least Squared (OLS)* dalam teknik estimasinya. Dengan demikian perlu atau tidaknya pengujian asumsi klasik tergantung pada hasil pemilihan estimasi model regresi.

- a. Uji Multikolinearitas
- b. Uji *Heteroskedastisitas*

### 5. Model Persamaan Regresi

Data panel adalah gabungan antara data runtut waktu (*time series*) dan data silang (*cross-section*).

### 6. Uji Hipotesis

Berdasarkan hasil estimasi yang telah dilakukan dan setelah melakukan Uji *Chow*, Uji *Hausman*, serta Uji *Lagrange Multiplier*, model yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Common Effect Model (CEM)*.

### 7. Interpretasi Hasil

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Tingkat Hutang (TH), *Book Tax Difference (BTD)*, Volatilitas Penjualan (VP), dan Leverage (DER) secara parsial terhadap Persistensi Laba (PL) pada perusahaan sektor manufaktur sub-sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI pada periode 2016-2021. Rangkuman dari hasil pengujian adalah sebagai berikut:

Hipotesis	t-Statistic	Probabilitas	Koefisien	Keterangan
Konstanta	-1.511791	0.1374	-0.027138	
H (TH)	1.809369	0.0769	0.056501	Ditolak
H (BTD)	13.36555	0.0000	0.264599	Diterima
H (VP)	0.849794	0.3998	0.006892	Ditolak
<i>Adjusted R</i>	-0.790522			
<i>F-Statistic</i>	62.63829			
Prob. (F)	0.000000			
<i>F-Tabel</i>	3.19			
<i>t-Tabel</i>	2.01063			
Signifikasi	$\alpha$ (0.05)			

Sumber : Data Diolah, 2022.

## KESIMPULAN

Variabel Independen dalam penelitian ini yang terdiri dari Tingkat Hutang, *Book Tax Difference* dan Volatilitas Penjualan bersama-sama memiliki pengaruh terhadap Persistensi Laba. Hal ini dibuktikan dengan hasil *Prob (F-statistic)* sebesar  $0,000000 < \text{ taraf signifikansi } 0,05$ . Variabel Tingkat Hutang memiliki pengaruh negatif terhadap Persistensi Laba. Hal ini dibuktikan dari nilai *t-statistic* Tingkat Hutang sebesar  $1,809369 < \text{ t-tabel } 2,01063$  dan nilai *Prob.* sebesar  $0,0769 > 0,05$  dengan nilai koefisien regresi sebesar  $0,056501$ . Variabel *Book Tax Difference* memiliki pengaruh positif terhadap Persistensi Laba. Hal ini dibuktikan dari nilai *t-statistic Book Tax Difference* sebesar  $13.36555 > \text{ t-tabel } 2,01063$  dan nilai *Prob.* sebesar  $0,0000 < 0,05$  dengan nilai koefisien regresi sebesar  $0,264599$ . Variabel Volatilitas Penjualan memiliki pengaruh negatif terhadap Persistensi Laba. Hal ini dibuktikan dari nilai *t-statistic* Volatilitas Penjualan sebesar  $0,849794 < \text{ t-tabel } 2,01063$  dan nilai *Prob.* sebesar  $0,3998 > 0,05$  dengan nilai koefisien regresi sebesar  $0,006892$ .

## SARAN

1. Bagi Perusahaan Manufaktur, penelitian ini diharapkan dapat menjadi pemicu bagi Perusahaan Manufaktur sub-sektor Makanan dan Minuman untuk dapat melakukan tindakan-tindakan perbaikan jika telah ada indikasi bahwa perusahaan mengalami laba yang tidak persisten.
2. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi untuk menambah pengetahuan dalam melakukan penelitian mengenai variabel Tingkat Hutang, *Book Tax Difference* Volatilitas Penjualan dan Leverage.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aljana, B., & Purwanto, A. (2017). PENGARUH PROFITABILITAS, STRUKTUR KEPEMILIKAN DAN KUALITAS AUDIT TERHADAP MANAJEMEN LABA (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2015). *Diponegoro Journal of Accounting*, 6(3), 207–221.
- Amaliyah, K., & Suwarti, T. (2017). Faktor-Faktor Penentu Persistensi Laba (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2016). *Dinamika Akuntansi, Keuangan Dan Perbankan*, 6(2), 176–188.
- Andi, D., & Mia, S. (2019). Pengaruh volatilitas arus kas, volatilitas penjualan, dan perbedaan laba akuntansi dengan laba fiskal terhadap persistensi laba. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 2(1), 2129–2141.
- Aprilina, V. (2017). PENGARUH BOOK TAX DIFFERENCES DAN PERSISTENSI LABA TERHADAP KUALITAS LABA. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 7, 2.
- Asma, T. N. (2012). Pengaruh aliran kas dan perbedaan antara laba akuntansi dengan laba fiskal terhadap persistensi laba. In *Jurnal Akuntansi Universitas Negeri Padang*.
- Dewi, N. P. L., & Putri, I. G. A. . A. D. (2015). Pengaruh Book-Tax Difference , Arus Kas Operasi , Arus Kas AkruaI , Dan Ukuran Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 1(10), 244–260.

Dita Arisandi, N. N., & Putra Astika, I. B. (2019). Pengaruh Tingkat Utang, Ukuran Perusahaan dan Kepemilikan Manajerial pada Persistensi Laba. *E-Jurnal Akuntansi*, 26, 1845. <https://doi.org/10.24843/eja.2019.v26.i03.p07>

Eksandy, A. (2018). *Metode Penelitian Akuntansi dan Manajemen* (M. Z. Hakim(ed.)). FEB UMT.

Kasiono, D., & Fachrurrozie. (2016). Determinasi Persistensi Laba Pada

Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI. *Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Semarang, Indonesia, Accounting*(Determinasi Persistensi Laba). [1.http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/aaaj](http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/aaaj)

Kirana, M. N., & Wahyudi, S. (2016). Analisis Pengaruh Corporate Governance dan Leverage Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Kontrol (Studi Kasus pada Perusahaan Wholesale dan Retail Trade yang Terdaftar di BEI Tahun 2010-2014). *Diponegoro Journal of Management*, 5(4), 1–12. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/dbr>

Kusuma, B., & Sadjarto, R. (2014). Analisa Pengaruh Volatilitas Arus Kas, Volatilitas Penjualan, Tingkat Hutang, Book Tax Gap, dan Tata Kelola Perusahaan Terhadap Persistensi Laba. *Tax & Accounting Review*, 4(1).

Lasrya, E., & Ningsih, O. (2020). Analisis Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Persistensi Laba Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013 – 2017. *Research in Accounting Journal (RAJ)*, 1(1), 16–31. <https://doi.org/10.37385/raj.v1i1.31>

Putri, S. A., Khairunnisa, & Kurnia. (2017). Aliran Kas Operasi, Book Tax Differences, Dan Tingkat Hutang

Terhadap Persistensi Laba. *Jurnal Riset Akuntansi Kontemporer*, 9(1), 29–38. <https://doi.org/10.23969/jrak.v9i1.365>

Rahmadhani, A., Zulfahridar, Z., & Hariadi, H. (2016). PENGARUH BOOK- TAX DIFFERENCES, VOLATILITAS ARUS KAS, VOLATILITAS PENJUALAN, BESARAN AKRUAL, DAN TINGKAT UTANG TERHADAP PERSISTENSI LABA (Studi Empiris pada Perusahaan Aneka Industri yang terdaftar di BEI tahun 2010-2014). *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Riau*, 3(1), 2163–2176.

Salsabiila S, A., Pratomo, D., & Nurbaiti, A. (2017). Pengaruh Book Tax Differences Dan Aliran Kas Operasi Terhadap Persistensi Laba. *Jurnal Akuntansi*, 20(2), 314. <https://doi.org/10.24912/ja.v20i2.61>

Septavita, N., Nasir, A., & Ilham, E. (2016). Faculty of Economic, Riau University., *JOM Fekon*, 3(2007), 1309–1323.

Shefia, I. B., Agung, E. W. R. S., & Alwiyah. (2019). Pengaruh Book-Tax Differences, Ukuran Perusahaan Dan Laba Sebelum Pajak Tahun Berjalan Terhadap Persistensi Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015. *Maksimum*, 8(2), 95. <https://doi.org/10.26714/mki.8.2.2018.95-108>

Sugiyanto, S., & Fitria, J. R. (2019). The Effect Karakter Eksekutif, Intensitas Modal, Dan Good Corporate Governance Terhadap Penghindaran Pajak (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sektor *Proceedings Universitas*), 447–461. <http://www.openjournal.unpam.ac.id/index.php/Proceedings/article/view/5572>

Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D (26th ed.)*(Alfabeta (ed.); 26th ed.).

Wantah, M. J. (2015). Analisis Penerapan Psak No.1 Tentang Penyajian Laporan Keuangan Pada Perum Bulog Divre Sulut Dan Gorontalo. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 15(04), 74–88.

Widyaningsih, I. S. W., & Handayani, S. (2020). Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Pengaruh Book Tax Differences , Discretionary Accrual , Dan Aliran Kas Terhadap Persistensi Laba Pada Industri Food & Beverage Di Bei. *JCA Ekonomi*, 1.

Zaimah, N. H., & Hermanto, S. B. (2018). Pengaruh Volatilitas Arus Kas, Volatilitas Penjualan, Besaran Akrua, Tingkat Utang Dan Siklus Operasi Terhadap Persistensi Laba. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 7(8), 1–22. <http://www.idx.co.id/>